BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kapal adalah sarana angkutan laut yang sangat dibutuhkan untuk menunjang kelancaran pengangkutan barang. Proses pengangkutan barang dari satu tempat ke tempat yang lain tersebut dapat dilakukan menggunakan berbagai sarana tansportasi, sedangkan sarana untuk menunjang proses pendistribusian barang dapat dilakukan melalui darat, udara, maupun melalui laut. Sehingga sarana angkutan laut untuk proses pendistribusian barang menjadi pilihan utama. Kapal dipilih sebagai sarana angkutan laut yang utama karena pengiriman barang dapat dilaksanakan dalam jumlah yang besar serta biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan dengan sarana angkutan laut yang lain. Pada dasarnya sarana transportasi laut lebih cenderung mengutamakan penanganan muatan yang lebih efektif dan efisien. Agar penanganan muatan terlaksana dengan baik, harus ditunjang dengan adanya Sumber Daya Manusia yang produktif, kritis, profesional, serta dibutuhkan rasa tanggung jawab serta etos kerja yang tinggi para perwira maupun Anak Buah Kapal (ABK). Untuk itu setiap perwira khususnya bagian dek harus mengerti tentang aturan-aturan jaga.

Sesuai dengan aturan jaga yang telah ditetapkan dalam organisasi di atas kapal, semua Anak Buah Kapal wajib melaksanakan aturan jaga tersebut tanpa terkecuali. Di dalam organisasi ini harus mencerminkan suasana yang

kondusif yang mampu menunjang terciptanya suasana kerja yang nyaman bagi seluruh Anak Buah Kpal (ABK). Dalam pelaksanaan tugas jaga pada saat kapal sedang bersandar di pelabuhan terutama pada waktu kapal melakukan kegiatan bongkar muat diperlukan ketelitian, kewaspadaan, tanggung jawab, serta etos kerja yang tinggi. Hal tersebut harus dilaksanakan oleh seluruh Anak Buah Kapal khususnya bagian dek agar keamanan dalam kapal dapat terjaga dan perusahaan pelayaran tidak mendapatkan klaim karena kerusakan muatan, karena tugas dinas jaga bagian dek langsung berhubungan dengan lingkungan di luar kapal, maka dinas jaga pada saat kapal bersandar di pelabuhan sangat penting dan harus dilaksanakan sesuai prosedur yang sudah ditetapkan perusahaan pelayaran maupun aturan internasional.

Sesuai dengan *ISPS Code* aturan tugas jaga harus diterapkan oleh perwira jaga dan dibantu oleh Anak Buah Kapal (ABK) yang jaga pada jam itu. Dari hasil analisa, faktor terbesar yang menyebabkan tubrukan kapal, kerusakan muatan maupun hilangnya barang-barang inventaris kapal adalah kesalahan manusia. Terdapat banyak kesalahan-kesalahan manusia mengenai manajemen di atas kapal, salah satu contohnya adalah perwira jaga meninggalkan kewajiban dinas jaganya dan melimpahkan tugas jaganya kepada perwira yang lainnya. Beberapa Anak Buah Kapal (ABK) pergi meninggalkan kewajiban dinas jaganya tanpa ijin perwira jaga yang bersangkutan, akibat yang terjadi adalah tubrukan, *overflow* muatan ataupun adanya akibat lain yang ditimbulkan seperti pencurian, hilangnya inventaris kapal karena Anak Buah Kapal (ABK) meninggalkan dinas jaganya tanpa ijin

dari perwira yang jaga. Setiap proses bongkar muat sedang berlangsung pasti ada risiko yang mungkin dapat terjadi. Risiko tersebut harus dapat ditekan sekecil mungkin atau bila memungkin dapat ditiadakan. Untuk itu haruslah ditunjang dengan pemanfaatan Sumber Daya Manusia yang ada di atas kapal.

Permasalahan ketika proses serah terima dinas jaga saat kapal berlayar, kapal berlabuh jangkar ataupun kapal bersandar di pelabuhan yang diakibatkan karena kesalahan dari tugas dinas jaga. Hal ini yang diangkat oleh penulis berhubungan dengan tugas jaga pada waktu MT. *Lady Hilde* sedang berlayar maupun bersandar di pelabuhan. Serah terima dinas jaga tersebut harus dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab, sehingga tidak menimbulkan hal-hal negatif yang berhubungan dengan bahaya tubrukan maupun kerusakan muatan, hilangnya inventaris kapal, maupun kondisi keamanan kapal di dermaga, dimana hal di atas dapat mengganggu kelancaran kegiatan operasional kapal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai serah terima dinas jaga diatas, tentang sejauh mana pelaksanaannya dikapal MT. *Lady Hilde*, supaya dapat berjalan sesuai prosedur yang ada dan tidak mengganggu kelancaran kegiatan operasional kapal , maka akan diberikan rumusan masalah agar nantinya lebih mudah dan terarah dalam mencari solusi dari permasalahan tersebut. Ada beberapa masalah pokok yang akan dibahas oleh penulis dalam skripsi ini berdasarkan fakta-fakta yang pernah dialami di kapal MT. *Lady Hilde.*

1. Mengapa kegiatan dinas tidak dapat dilaksanakan dengan baik oleh perwira jaga di atas kapal MT. *Lady Hilde*?
2. Bagaimana cara melaksanakan serah terima tugas dinas jaga yang baik guna mencegah kecelakaan dan bahaya tubrukan di atas kapal MT. *Lady Hilde* ?

C. Batasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas agar tujuan penulisan skripsi dapat tercapai dengan baik. Dalam skripsi ini batasan masalah diambil dari pengalaman penulis pada saat melaksanakan praktek berlayar di atas kapal MT. *Lady Hilde* milik PT. *Bernhard Schulte Shipmanagement* Jakarta selama satu tahun tepatnya mulai September 2014 sampai dengan Oktober 2015. Pelaksanaannya menitikberatkan pada waktu kapal berlayar, berada di pelabuhan dan sedang melakukan kegiatan bongkar muat.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam penelitian tentang peranan serah terima dinas jaga

oleh anak buah kapal sebelum melakukan tugas dinas jaganya adalah:

1. Untuk mengetahui penyebab mengapa proses serah terima tidak dapat dilaksanakan dengan baik dan benar, dan memberikan gambaran kepada seluruh Anak Buah Kapal (ABK) akan pentingnya proses serah terima

sebelum melaksanakan tugas dinas jaga.

2. Untuk mengetahui bagaimana cara melakukan serah terima dengan baik dan benar sebelum melakukan dinas jaga, dan untuk meningkatkan tanggung jawab dan kesaadaran Anak Buah Kapal (ABK) dalam melaksanakan dinas jaga sehingga kegiatan operasional kapal dapat berjalan dengan lancar.

E. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis berharap akan tercapainya beberapa manfaat yang dapat dicapai.

1. Manfaat Secara Teoritis
   a. Dapat menambah informasi Anak Buah Kapal (ABK) mengenai pentingnya pelaksanaan dinas jaga sesuai dengan prosedur yang ada agar tercipta suasana kerja yang kondusif, sehingga kegiatan operasional kapal dapat berjalan dengan lancar.
   b. Menambah pengetahuan bagi penulis maupun pembaca tentang kegiatan dinas jaga yang ada di atas kapal MT. *Lady Hilde* baik pada saat bernavigasi, berlabuh jangkar maupun saat bersandar di pelabuhan dan sedang melakukan kegiatan bongkar muat.

2. Manfaat Secara Praktis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam memperbaiki pelaksanaan dinas jaga yang kurang sesuai dengan

prosedur yang ada di atas kapal, sehingga tidak mengganggu kegiatan operasional kapal

b. Sebagai referensi bagi perusahaan pelayaran dalam mengetahui sampai sejauh mana pelaksanaan serah terima dinas jaga sebelum anak buah kapal melaksanajan tugas jaga di MT. *Lady Hilde*, sehingga perusahaan dapat mengambil tindakan seperlunya agar tidak mendapat klaim atas keterlambatan kapal serta kerusakan muatan.

F. Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini penulis membambaginya menjadi beberapa bab, dan sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai uraian yang melatarbelakangi pemilihan judul, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori atau pemikiran-pemikiran yang melandasi judul penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga merupakan satu kesatuan utuh yang dijadikan landasan penyusunan kerangka pemikiran, dan definisi operasional tentang variabel atau istilah lain dalam penelitian yang dianggap penting.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknis analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV. ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai uraian hasil penelitian dan pemecahan masalah guna memberikan jalan keluar atas masalah dalam pelaksanaan dinas jaga oleh Anak Buah Kapal (ABK).

BAB V. PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka akan ditarik kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan masalah. Dalam bab ini, penulis menyumbangkan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait sesuai dengan fungsi penelitian.